

# TATA IBADAH MINGGU PALMAROUM - GKJ AMBARRUKMA 24 MARET 2024

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB**

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Ichtus / Ikan)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah dan 1 (satu) lilin ungu.*

## **Liturgos :**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji Tuhan kita naikan kepada Tuhan kita Yesus Kristus karena saat ini kita diberi kesempatan kembali dalam ibadah Minggu Keenam Pra Paskah atau Minggu Palmaroum pada hari ini, **Minggu, 24 Maret 2024**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Beriman Dengan Sederhana**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta .....

Bapak, Ibu, bertepatan dengan Minggu keempat, puji-pujian pada peribadatan kali ini akan dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Kami persilahkan kepada worship leader.

3. **WL** : “Jemaat terkasih, kita akan memasuki prosesi Minggu Palmaroum. Jemaat kami mohon untuk mempersiapkan diri. Kita akan melakukan arak-arakan dengan membawa daun Palma, dari pelataran Gereja memasuki gedung Gereja. Mari Bapak Ibu, Saudara, kita bersama-sama keluar dari gedung gereja terlebih dulu. (*Imam, Pendeta, serta Majelis yang bertugas, berjalan di barisan terakhir setelah Jemaat masuk*).

Arak-arak diiringi pujian bersama Paduan Suara Adiyuswa “**Yerusalem, Lihatlah RajaMu!**”

(1) Dikala Yesus disambut di gerbang Yerusalem, umat bagai lautan dengan palma ditangan. Gegap gempita suara mengelu Sang Raja, Diberkatilah yang datang dalam namaNya. Damai sejahtera, kemuliaan dari yang Maha Tinggi Yerusalem, Yerusalem, lihatlah Rajamu, Hosanna, terpujilah, bagi Raja Mahajaya

(2) Lihatlah Kristus Tuhanmu, Dialah Penebusmu. Duka hati terhibur, hina cela terlebur Di akhir dunia nanti, Dia kan datang lagi. hadir yang dinanti, wajah bumi berganti. Seluruh alam bernyanyi bermadah puji Dia Yerusalem, Yerusalem, lihatlah Rajamu, Hosanna, terpujilah, bagi Raja mahajaya

Chorus :

Seru puji bagi Sang Raja yang t'lah dinanti.  
M'reka belum tahu Sang Raja sedang menangis.  
Air mata nan lembut siram gersangnya hati.  
Teduh mengayomi membelai umat di bumi  
Cahaya cinta Sang Raja bersinar abadi.  
Wajah bumi baru oleh Raja Mahajaya  
Seluruh alam bernyanyi bermadah puji merdu.

Yerusalem, Yerusalem, lihatlah Rajamu,  
Hosanna, terpujilah, bagi Raja Mahajaya  
Hosanna bagi Tuhan, Pujilah Tuhan s'lamanya !

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

**4. Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu Palmaroum ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**  
**A min, A min, A min.**

*(Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

**5. Lektor : membacakan Sabda Introitus : Yesaya 50 : 4 – 9**

**Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”**

**Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”**

**6. WL : “Jalan yang kita tempuh akan gelap, dan tak ada cahaya yang bersinar bila kita tidak percaya pada TUHAN.**

Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita sambut Sabda Tuhan ini dengan sukacita menyanyikan pujian **“Layak Dipuji Disembah”**

Alam semesta  
Melukiskan kebesaran Tuhan  
Bumi dan surga  
Menyanyikan kemuliaan namaMu

Pre Chorus :  
Hosana, hosana (Haleluya)

Chorus :  
Layak dipuji disembah  
Kaulah yang bertahta  
Dulu s'karang dan s'lamanya  
Raja atas s'gala raja  
NamaMu besar termulia...

**7. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Mazmur 118 : 5 - 6**

**8. WL : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, kita tidak perlu takut dan gentar terhadap apapun sebab Tuhan selalu menyertai kita.

Marilah kita mempersiapkan diri untuk memohon pengampunan dari Tuhan, dengan menaikkan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 122, bait 1, “Ku Ingin Berperangai”**

- (1) ‘Ku ingin berperangai laksana Tuhanku, lemah lembut dan ramah, dan manis budiku.  
Tetapi sungguh sayang, ternyata ‘ku cemar. Ya Tuhan, b’ri ‘ku hati yang suci dan benar.

**9. Imam : Doa Pertobatan**

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

*(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Tuhan Allah Bapa kami Yang Mulia, Yang Maha Kudus dan Maha Bijaksana. Kembali kami Tuhan dengan penuh kerendahan hati menghadap kehadiranMu untuk memohon ampun atas segala dosa yang kami perbuat dalam hidup kami. Kami menyadari bahwa kami adalah manusia lemah yang sering dikuasai amarah hingga membuat saudara-saudara kami menjadi sakit hati, ampunilah kami Tuhan. Ajarlah dan bimbinglah kami agar kami memiliki hati yang sabar, yang penuh kasih dan pemaaf seperti apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Kami yakin dan percaya bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan kami sendirian, Engkau akan selalu membimbing kami baik dalam susah maupun senang. Ke dalam tangan kuasaMu Tuhan, kami naikkan doa permohonan ini. Hanya didalam Nama Tuhan Yesus Kristus, kami telah berdoa. Amin.”

**Nyanyikanlah Kidung Baru No. 122, bait 2, “Ku Ingin Berperangai”**

- (2) Ku ingin ikut Yesus, mencontoh kasihNya, menghibur orang susah, menolong yang lemah.  
Tetapi sungguh sayang ternyata ‘ku cemar. Ya Tuhan, b’ri ‘ku hati yang suci dan benar.

**10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Filipi 2 : 5 - 11**

**11. WL :** “Mereka semuanya akan mengaku bahwa Yesus Kristuslah Tuhan; dengan demikian Allah Bapa dimuliakan. Mari kita nyatakan kesanggupan kita dalam menerima janjiNya dengan menyanyikan pujian yang diambil dari **Kidung Jemaat No. 401, bait 1 dan 2, “Makin Dekat Tuhan”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- |   |   |
|---|---|
| (1) Makin dekat, Tuhan, kepadaMu;<br>Walaupun saliblah mengangkatku,<br>inilah laguku: Dekat kepadaMu;<br>Makin dekat, Tuhan, kepadaMu. | (2) Berbantal batu pun 'ku mau rebah,<br>bagai musafir yang lunglai, lelah,<br>asal di mimpiku dekat kepadaMu;<br>makin dekat, Tuhan, kepadaMu. |
|---|---|

*(Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

**12. Pendeta : Pewartaan Firman**

*(Jemaat duduk)*

**a) Pendeta : Doa Epiklese**

**b) Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska**

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Ku Ingin Kembali Layak**”. Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Pdt. Purwantoro Kurniawan.

Layakkan aku dalam kemuliaan-Mu  
Pantaskah aku dalam kekudusan-Mu  
Bila mentari ke barat kan berlalu  
Bias sinarnya b'ri petunjuk padaku.

Kini aku t'lah menyadari, Tuhan jauh ku tinggalkan  
Kini aku ingin kembali, bertobat padaMu Tuhan  
Agar doa tak terhalang, Firman Tuhan yang kupegang  
Hati ini takkan bimbang, hidup kan menjadi senang.

**c) Bacaan : Yohanes 12 : 12 - 16**

**d) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**  
**Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na**  
*(sambil melambai-lambaikan daun Palma)*

**e) Pelayanan Khotbah**

**Tema : “Beriman dengan Sederhana”**

**Tujuan : Jemaat belajar hidup dengan sederhana, yakni rendah hati seperti Tuhan Yesus.**

**f) Saat Teduh.**

**13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat terkasih, marilah kita dapat belajar hidup dengan sederhana, yakni rendah hati seperti Tuhan Yesus.

Maka saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dukungan **HUT Ke-60 GKJ Ambarrukma** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Lukas pasal 21, ayat 3 - 4** yang demikian:

*“Lalu Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang itu.*

*Sebab mereka semua memberi persembahannya dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, bahkan ia memberi seluruh nafkahnya.”*

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian **“Ku Bri Yang Terbaik”**

Verse 1 :

T'lah kutemukan kasih  
Yang sejati, tiada pernah berubah  
Hanya di dalam-Mu, Yesus Tuhanku

Verse 2 :

Kasih yang t'lah Kauberi  
Lebihi s'gala yang terbaik dalamku  
Tak berkesudahan, kekal selamanya

Pre Chorus :

Kini kubawa kepada-Mu  
Hidupku s'bagai persembahan  
T'rimalah pujian dari hatiku  
Hanyalah untuk-Mu

Chorus 1 :

Kub'ri yang terbaik hanyalah bagi-Mu  
Hanya untuk-Mu yang termulia  
Berkenan bagi-Mu

Chorus 2 :

Biar hidupku bersinar bagi  
Kemuliaan dan keagungan-Mu,  
Tuhan, kebesaran-Mu  
Kub'ri segalanya  
Kub'ri yang terbaik

**14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

**15. Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.

- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

**16. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

17. WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Dan mohon perhatian kepada Jemaat yang terkasih, bahwa daun Palma nanti dapat dikumpulkan kembali di tempat yang tersedia di depan pintu gedung Gereja.

Marilah bersama kita akhiri ibadah kita pada hari ini dengan menyanyikan pujian “**Jadi Seperti-Mu**”

Verse 1 :

Bapa Kau setia  
Takkan meninggalkan  
Dan kupercaya  
Engkau milikku dan kumilik-Mu

Verse 2 :

Kerinduanku  
Tinggikan nama-Mu  
Kar'na kutahu  
Engkau dalamku dan kudalam-Mu

Chorus :

Ubah hatiku  
Seputih hati-Mu  
Setulus salib-Mu  
Kasih-Mu Tuhan  
Biar matakmu  
Seperti mata-Mu  
Pancarkan kasih-Mu  
Ku mau jadi seperti-Mu...

*Sebelum Imam menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah,  
Imam mematikan 1 (satu) lilin Prapaska (ungu) yang menyala,  
sehingga tinggal ada 1 (satu) lilin putih menyala.*

18. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”